



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**KOMPLEK OLAH RAGA  
DI TANGGERANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**HALIM LAKSANA JAYA**  
**NIM. L2B 096 229**

Periode 72  
September 2000 – Desember 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2000**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Sekarang olah raga menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan bangsa-bangsa di dunia termasuk bangsa Indonesia. pentingnya olah raga juga telah disadari oleh Pemerintah Indonesia seperti yang tertuang dalam kebijaksanaan olah raga yaitu : “Mengolahragakan masyarakat dan Memasyarakatkan olah raga” juga dengan ditetapkannya tanggal 9 September 1986 sebagai Hari Olah Raga Nasional (HAORNAS). Berdasarkan hal tersebut maka olah raga sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia termasuk kehidupan masyarakat kota Tangerang.

Jika melihat fasilitas-fasilitas olah raga yang ada di kota Tangerang pada saat ini hanya memungkinkan untuk kegiatan satu atau beberapa jenis olah raga saja dan terpancar di beberapa bagian kota, sehingga masyarakat tidak dapat melakukan beberapa aktifitas olah raga dalam satu tempat atau daerah sekaligus. Demikian juga dengan kondisi fisik lapangan olah raga yang ada tidak memenuhi syarat untuk suatu pertandingan antar daerah, lapangan olah raga yang tidak layak pakai untuk latihan dan pertandingan, perlengkapan lapangan yang kurang, ruang-ruang yang dipakai untuk menunjang kegiatan olah raga, sehingga lapangan tersebut jarang dipergunakan atau ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini juga tidak didukung oleh kapasitas untuk penonton yang kurang mencukupi kebutuhan pada beberapa arena olah raga terlebih bila ada pertandingan atau event olah raga dalam skala kota. Baik yang dikelola oleh Pemerintah DAerah kota Tangerang atau yang dikelola oleh swasta, sehingga jarang sekali di adakan kejuaraan-kejuaraan yang berskala daerah dan kota. Usaha-usaha untuk pencarian bibit-bibit olahragawan dan pengembangan prestasi atlit di kota Tangerang kurang berjalan dengan baik sehingga atlit mengalami kemerosotan prestasi di bidang olah raga.

Dengan melihat hal tersebut maka kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas olah raga yang tersedia untuk atlit dan masyarakat masih belum memadai bila dibandingkan dengan minat masyarakat yang begitu tinggi terhadap olah raga juga dengan melihat minat masyarakat untuk menonton pertandingan olah raga yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Mengingat kondisi-kondisi keolahragaan di Tangerang maka masyarakat kota Tangerang pada khususnya membutuhkan satu wadah atau tempat yang dapat digunakan untuk melakukan beberapa kegiatan olah raga, sekaligus bila ada kejuaraan atau pertandingan olah raga berskala kota yang berada di lingkungan kota Tangerang.

Beberapa kegiatan olah raga yang akan ditampung dalam wadah olah raga tersebut memperhatikan prestasi olah raga yang telah dicapai oleh atlit kota Tangerang, dan cabang olah raga yang populer di masyarakat, sehingga dengan adanya wadah ini akan dapat menampung aktifitas olah raga yang diminati oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya dan dapat mengembangkan prestasi atlit kota Tangerang. Cabang olah raga yang dikembangkan itu diantaranya adalah olah raga bola basket, bola voli, bulu tangkis, tennis lapangan, tennis meja, renang, tinju, pencak silat, senam, dan karate.

Wadah atau tempat tersebut merupakan suatu kawasan atau bangunan baru yang berada di Kecamatan Tangerang yang merupakan pusat dari Kota Tangerang sesuai dengan RDTRK Kecamatan Tangerang, sehingga perencanaan wadah olah raga dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.

Dari uraian tersebut di atas, maka di Kota Tangerang, dibutuhkan perencanaan dan perancangan Komplek Olah Raga yang merupakan pelengkap dan fasilitas olah raga kota yang telah ada untuk melayani skala kota dengan standar nasional.

## **I.2. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali menelaah serta merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dalam perencanaan dan perancangan fisik bangunan Komplek Olah Raga yang berskala kota dan memenuhi standar nasional.

Sasaran dari pembahasan ini adalah menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan sebagai landasan konseptual bagi perancangan sebagai landasan konseptual bagi perancangan fisik Komplek Olah Raga di Tangerang.

## **I.3. Manfaat**

Manfaat Subyektif adalah sebagai bekal studio grafis, sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh Tugas Akhir, dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang strata S1.

Sedangkan manfaat Obyektif adalah dapat menjadi manfaat bagi mahasiswa dan pihak lain untuk mencari hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan karya ilmiah ini.

#### **I.4. Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembahasan dititikberatkan pada permasalahan yang dibatasi dan tinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Sedangkan pembahasan masalah di luar ilmu arsitektur, sejauh masih melatarbelakangi, mendasari, dan berkaitan dengan faktor-faktor perencanaan fisik, dilakukan dengan secara logika dan atau asumsi tanpa pembuktian yang mendalam.

#### **I.5. Metoda dan Sistematika Pembahasan**

Metoda pembahasan yang digunakan adalah deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder untuk dianalisa dan diambil kesimpulan sebagai dasar perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, wawancara, dan observasi lapangan.

Sistematika pembahasan secara terperinci adalah sebagai berikut :

- Bab I : membahas pendahuluan tentang kondisi keolahragaan dikota Tangerang, latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, dan metoda pembahasan
- Bab II : membahas tentang tinjauan olah raga secara umum, dan tinjauan kompleks olah raga
- Bab III : membahas tentang tinjauan kompleks olah raga di Tangerang yang terdiri dari tinjauan umum kota Tangerang,, tinjauan tentang keolahragaan di kota Tangerang, tinjauan kompleks olah raga yang disertai dengan kesimpulan dan rekomendasi.
- Bab IV : membahas mengenai kesimpulan, batasan dan anggapan dari bab-bab sebelumnya.
- Bab V : membahas pendekatan dasar perancangan yang berisi tentang analisa terhadap pemakai dan aktivitas, pendekatan terhadap aspek arsitektur, aspek teknis, utilitas bangunan, dan pendekatan terhadap lokasi dan tapak, yang sesuai dengan penekanan desain.

Bab VI : membahas konsep dan program dasar perancangan kompleks olah raga di  
Tangerang.